

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.91%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,210—6,310).

Today's Info

- IPCM Perluas Layanan Pemanduan
- KINO Kucurkan Biaya Promosi Rp430 M
- MBTO Jajaki Dua Kerja Sama Baru
- SGRO Fokus Tingkatkan Efisiensi & Produktivitas
- PPRE Habiskan Rp432 M Belanja Alat Berat
- ANJT Pasang Strategi Defensif di Semester II

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AKRA	Trd. Buy	4,100-4,170	3,920
BSDE	Trd. Buy	1,410-1,435	1,330
WSKT	Trd. Buy	1,890-1,910	1,800
BNLI	Trd. Buy	1,015-1,030	920
TINS	Trd. Buy	1,110-1,130	1,025

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.73	4,259

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MLBI	15 Aug	EGM
INCO	16 Aug	EGM
JAST	19 Aug	AGM
AHAP	20 Aug	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

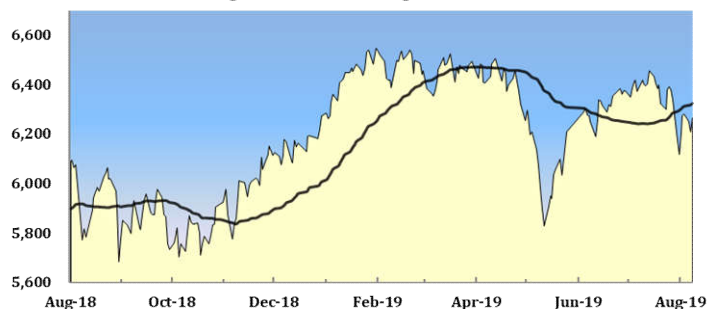
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
JSKY	1 : 2	15 Aug

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Agustus 2018 - Agustus 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	15,672	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,353	6,210	6,310
Frequency (Times)	525,098	6,175	6,340
Market Cap (Trillion IDR)	7,188	6,135	6,375
Foreign Net (Billion IDR)	(463.75)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,267.34	56.37	0.91%
Nikkei	20,655.13	199.69	0.98%
Hangseng	25,302.28	20.98	0.08%
FTSE 100	7,147.88	-103.02	-1.42%
Xetra Dax	11,492.66	-257.47	-2.19%
Dow Jones	25,479.42	-800.49	-3.05%
Nasdaq	7,773.94	-242.42	-3.02%
S&P 500	2,840.60	-85.72	-2.93%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.48	-1.8	-2.97%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.23	-1.9	-3.27%
Gold Price USD/Ounce	1510.26	-17.3	-1.13%
Nickel-LME (US\$/ton)	15983.00	69.0	0.43%
Tin-LME (US\$/ton)	17184.00	34.0	0.20%
CPO Malaysia (RM/ton)	2174.00	2.0	0.09%
Coal EUR (US\$/ton)	58.70	0.6	1.03%
Coal NWC (US\$/ton)	68.60	-1.3	-1.86%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14249.00	-76.0	-0.53%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,659.3	0.03%	8.61%
MD Asset Mantap Plus	1,291.8	0.51%	-13.09%
MD ORI Dua	2,139.1	-1.06%	10.59%
MD Pendapatan Tetap	1,216.6	-1.08%	12.43%
MD Rido Tiga	2,394.7	0.31%	12.88%
MD Stabil	1,260.7	-0.54%	9.49%
ORI	2,091.4	-2.68%	21.00%
MA Greater Infrastructure	1,195.8	-3.80%	3.43%
MA Maxima	966.0	-2.85%	8.05%
MA Madania Syariah	987.7	0.61%	3.33%
MD Kombinasi	743.7	-2.90%	-6.06%
MA Multicash	1,496.4	0.65%	5.44%
MD Kas	1,601.5	0.58%	6.82%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.91% IHSG menguat 0.91% di level 6,267 pada penutupan perdagangan kemarin. Tujuh dari sembilan sektor berakhir di wilayah positif, dipimpin properti (+2.01%) dan industri dasar (+1.52%). IHSG menguat seiring dengan kenaikan nilai tukar Rupiah. Walau demikian, asing masih mencatatkan net sell sebesar Rp 463.75 miliar. IHSG menguat di tengah kenaikan bursa Asia lainnya dengan Indeks Nikkei 225 Jepang (+0.98%), Kospi Korea Selatan (+0.65%), Shanghai Composite (+0.42%), dan Hang Seng Hong Kong (+0.08%) masing-masing ditutup menguat. Secara keseluruhan bursa Asia mampu rebound dan menguat setelah pemerintah AS menyatakan akan menunda tarif pada beberapa produk China.

Sedangkan di Wall Street, indeks Dow Jones Industrial Average (-3.05%), S&P 500 (+2.93%) dan Nasdaq Composite (+3.02%) masing-masing ditutup melemah tajam. Wall Street mengalami penurunan yang cukup dalam seiring meningkatnya kekhawatiran resesi menyusul inversi kurva imbal hasil Treasury AS untuk pertama kalinya dalam 12 tahun di mana yield obligasi Treasury AS bertenor 2 tahun melampaui yield obligasi 10 tahun. Selain itu juga, sentimen negatif bertambah dari data ekonomi China dan Jerman yang tertekan perang perdagangan AS-China yang semakin sengit, ketidakjelasan Brexit, dan ketegangan geopolitik.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,210—6,310). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,267. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 6,310. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level yang berada di 6,210. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

IPCM Perluas Layanan Pemanduan

- PT Jasa Armada Indonesia Tbk. akan memperluas layanan pemanduan dan penundaan kapal terminal khusus di beberapa wilayah hingga akhir 2019.
- Direktur Utama Jasa Armada Indonesia Dawam Atmosudiro menjelaskan bahwa perseroan sedang menginisiasi kontrak operator terminal khusus untuk layanan kapal tunda dan pandu di Kendawangan, Kalimantan Barat.
- Kendati demikian, perseroan optimistis perluasan layanan tersebut dapat mendorong kinerja pada semester II/2019.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, emiten berkode saham IPCM tersebut mencatatkan penurunan pendapatan 9,43% secara tahunan dari Rp361,12 miliar pada semester I/2018 menjadi Rp327,06 miliar pada Januari-Juni 2019. (Sumber:Bisnis.com)

KINO Kucurkan Biaya Promosi Rp430 M

- Pada semester I/2019, PT Kino Indonesia Tbk. mengucurkan belanja iklan dan ongkos promosi sebesar Rp430,36 miliar atau naik 17,57% dibandingkan dengan semester I/2018 sebesar Rp366,06 miliar.
- Direktur dan Sekretaris Perusahaan Kino Indonesia Budi Muljono mengatakan belanja iklan dan promosi itu sejalan dengan strategi perseroan untuk meningkatkan brand awareness produk-produk perseroan.
- Seiring dengan strategi meningkatkan biaya iklan dan promosi, lanjutnya, perseroan membukukan kinerja positif pada semester I/2019. Pendapatan KINO tumbuh 30,42% secara tahunan menjadi Rp2,22 triliun. Pada semester I/2019, segmen personal care berkontribusi 49,04% terhadap penjualan.
- Selain gencar mempromosikan produk-produknya, KINO juga memperluas pasar ekspor. Terkait dengan perluasan pasar ke Asia Selatan setelah mengakuisisi Linanda Consumer India Private Limited, perseroan masih mengandalkan segmen personal care. (Sumber:Bisnis.com)

MBTO Jajaki Dua Kerja Sama Baru

- PT Martina Berto Tbk. menjalin kerja sama dengan perusahaan global pemasok bahan baku kosmetik untuk memacu kinerja perseroan.
- Direktur Utama Martina Berto Bryan David Emil mengatakan kompetisi di industri personal care cukup ketat. Akibatnya, penjualan emiten dengan kode saham MBTO ini tertekan sepanjang semester I/2019.
- Saat ini MBTO menjalin kerja sama dengan perusahaan global bahan baku, Clariant. Karena masih awal, kontribusi ke penjualan sekitar Rp10 miliar per tahun. Masih ada 2 kerja sama lagi yang saat ini masih dalam penajakan.
- Penjualan yang dikantongi sepanjang Januari-Juni setara dengan 34,72% dari target penjualan sepanjang tahun ini senilai Rp698,50 miliar. (Sumber:Bisnis.com)

Today's Info

PPRE Habiskan Rp432 M Belanja Alat Berat

- PT PP Presisi Tbk. telah merealisasikan 39,27% dari total alokasi belanja modal yang disiapkan perseroan pada 2019.
- Bambang Suyitno, Investor Relations PP Presisi mengungkapkan perseroan telah merealisasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) Rp432 miliar sepanjang Januari 2019—Juli 2019 atau sekitar 39,27% dari target tahun ini. Dana itu digunakan untuk pembelian alat-alat berat.
- Dia mengatakan perseroan juga memiliki rencana ekspansi anorganik. Menurutnya, perseroan tetap menjajaki negosiasi dengan perseroan target yang bergerak di bidang soil improvement dan pondasi.
- Berdasarkan laporan keuangan semester I/2019, emiten berkode saham PPRE itu membukukan pendapatan Rp1,59 triliun. Pencapaian tersebut naik 19,98% dari Rp1,33 triliun pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber:Bisnis.com)

SGRO Fokus Tingkatkan Efisiensi & Produktivitas

- Strategi efisiensi dan meningkatkan produktivitas ditempuh oleh PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO) di tengah lesunya harga minyak sawit (crude palm oil/CPO).
- Head of Investor Relations Sampoerna Agro Michael Kesuma mengungkapkan langkah yang ditempuh perseroan adalah meningkatkan skala produksi dan produktivitas kebun sejalan dengan efisiensi yang sedang dilaksanakan di tengah pasar yang sedang lesu.
- Selain itu perseroan juga mengencangkan ikat pinggang dengan memilah alokasi belanja modal sesuai skala prioritas karena kondisi pasar harga CPO yang lesu. Alhasil jumlah belanja modal menurun dibanding tahun lalu, menjadi Rp329 miliar, turun 4%.
- Kendati demikian, menurutnya masih ada peluang meningkatkan kinerja dengan harga minyak sawit yang sudah menembus angka Rp7.000 per kg sebab pada awal tahun sempat di bawah Rp6.000 per kg. (Sumber:Bisnis.com)

ANJT Pasang Strategi Defensif Semester II

- Emiten perkebunan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. memasang strategi defensif selama paruh kedua 2019 akibat penurunan kinerja selama semester I/2019.
- Dari sisi keuntungan usaha, ANJT mengami koreksi yang sangat dalam karena perseroan berbalik rugi. Dari posisi laba bersih periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2,99 miliar berbalik menjadi rugi bersih Rp177,70 miliar.
- Adapun strategi atau upaya yang akan dilakukan perseroan untuk meningkatkan kinerja pada semester II adalah menunda atau menjadwalkan kembali belanja modal.
- Menurutnya, perseroan hanya akan menggelontorkan dana untuk penyelesaian pabrik kelapa sawit PKS dan pabrik pengolahan edamame. Adapun alokasi belanja modal untuk proyek tersebut sebesar US\$60 juta. Rencananya pabrik bakal beroperasi pada kuartal III/2019. (Sumber:Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.